

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang implementasi hukum humaniter internasional (HHI) oleh *International Committee of Red Cross (ICRC)* dalam konflik oposisi melawan pemerintah pusat Suriah. Hukum humaniter internasional yang mengatur tentang perlindungan korban di tengah konflik bersenjata, telah diimplementasikan oleh ICRC sejak awal berdirinya ICRC. ICRC telah memiliki delegasinya di Suriah sejak tahun 1967 ketika konflik terjadi akibat aneksasi wilayah Golan dilakukan oleh Israel. Konflik oposisi melawan pemerintah pusat Suriah mengalami eskalasi tahun 2011 dan di dalamnya terdapat penggunaan senjata kimia. Hal tersebut merupakan pelanggaran berat terhadap HHI, ironisnya ICRC yang merupakan aktor pencetus HHI sudah dan masih terus melakukan operasinya di Suriah. Bahkan setelah mendapat kecaman dunia internasional, pelanggaran HHI melalui penggunaan senjata kimia masih tetap dilakukan. Setelah enam tahun berlangsung, konflik belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Pelanggaran berat terhadap HHI terjadi dalam konflik ini, namun bukan berarti HHI tidak diimplementasikan.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas sejauh mana implementasi hukum humaniter internasional oleh *International Committee of Red Cross (ICRC)* dalam konflik oposisi oposisi melawan pemerintah pusat Suriah. Terlebih dalam kurun waktu 2011 hingga 2017. Menjelaskan praktek-praktek bantuan yang dilakukan oleh ICRC di tengah konflik. Kemudian menganalisa apakah aktivitas yang dilakukan ICRC di Suriah telah sesuai dengan HHI serta mekanisme kerja ICRC sendiri.

**Kata kunci:** Hukum humaniter internasional, ICRC, perang sipil, Suriah.

**INTERNATIONAL HUMANITARIAN LAW IMPLEMENTATION BY  
THE INTERNATIONAL COMMITTEE OF RED CROSS (ICRC) IN  
MIDDLE EAST (CASE STUDY OF OPOSITION AGAINST  
THE SYRIA GOVERNMENT CONFLICT IN 2011-2017)**

**ABSTRACT**

This thesis discusses the implementation of international humanitarian law (IHL) by The International Committee of Red Cross (ICRC) in opposition against the Syria government conflict. International humanitarian law regulated about victims protection in the midst of conflict, it has been implemented by The ICRC since the inception of the ICRC. The ICRC has had a delegation in Syria since 1967 when the conflict caused by the annexation of the Golan region was carried out by Israel. Opposition against the Syria government conflict escalated in 2011 and contained the usage of chemical weapons. It is a serious violation of the IHL, ironically The ICRC who is the originator of the IHL has and still continue doing its activities. The violation of IHL through the use of chemical weapons is still being done, even after the international criticism. After six years, the conflict has not shown any signs of ending. Serious violations of IHL occur in this conflict, but that does not mean that IHL is not implemented.

This thesis aims to discuss the extent to which the implementation of international humanitarian law by The International Committee of Red Cross (ICRC) in opposition against Syria government conflict. Especially in the period 2011 to 2017. Describes The ICRC's activities in the midst of conflict. Then to analyze whether the activities undertaken by The ICRC in Syria are in accordance with the IHL and its own work mechanism.

**Keywords:** International humanitarian law, ICRC, civil war, Syria.